

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini disebut metode kualitatif. Melalui metode kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk dapat menggali informasi lebih dalam melalui kegiatan wawancara dengan beberapa pihak terkait. Menurut Kriyantono, riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal-hal yang umum (tataran konsep). Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam permasalahan ini berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan dapat membantu dalam mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana

strategi komunikasi publik yang diterapkan oleh pembuat konten dalam akun Instagram @someabout.remus dengan menguraikan ucapan, data, tulisan, dan data-data deskriptif lainnya.

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian komunikasi kualitatif tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan (*explanations*), mengontrol gejala-gejala komunikasi, mengemukakan prediksi-prediksi, atau untuk menguji teori apapun, tetapi lebih dimaksudkan untuk mengemukakan gambaran dan/atau pemahaman (*understanding*) mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi.¹ Peneliti memilih menggunakan metode ini karena dalam penelitian ini memungkinkan bagi peneliti untuk fokus dan melalui penelitian ini peneliti dapat mendeskripsikan pengenalan budaya Pekalongan dengan strategi komunikasi publik yang diterapkan melalui akun Instagram @someabout.remus. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang mencoba mendeskripsikan dan menggambarkan objek sesuai dengan sifat objeknya (Furqon, 2013). Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan pemecahan masalah saat ini berdasarkan dari data (Febriyan, 2017). Penelitian deskriptif biasanya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu mendeskripsikan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti. Selain itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan

¹ Srisadono, "Komunikasi Publik Calon Gubernur Provinsi Jawa Barat 2018 Dalam Membangun Personal Branding Menggunakan Twitter", *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 1, 2 (September, 2018): 218.

sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Consuelo G. Servilla.1993). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai strategi komunikasi publik yang diterapkan oleh akun @someabout.remui dalam pengenalan budaya Pekalongan.

Peneliti memilih menggunakan studi kasus sebagai desain penelitiannya. Melalui studi kasus, peneliti melakukan pendekatan dari berbagai sisi yang menjadi ciri khas dari studi ini. Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan penelitian berkaitan dengan *how* dan *why* (Yin 2012).² Menurut Denzin dan Lincoln, dalam bahasa umum maka studi kasus adalah penelitian yang dibingkai secara khusus, keterbingkai (*boundedness*) memberi arah pada penelitian studi kasus, seperti pola-pola perilaku dari sistem yang diteliti dapat membantu penelitian dalam memahami sebuah kasus. Kasus memiliki bagian-bagian operasional, memiliki tujuan dan bahkan memiliki jiwa, semua menjadi sistem yang terpadu, namun dalam pendekatannya peneliti tidak dapat fokus pada satu kasus tanpa menyelami konteks disekitar kasus tersebut.³ Melalui penelitian studi kasus ini, dimaksudkan agar dapat mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, masyarakat. Yakni dalam penelitian ini dilakukan studi

² Feliza Zubair, et.al., "Strategi Komunikasi Publik dalam Membangun Pemahaman Mahasiswa terhadap Penerapan PTNBH", *Profetik Jurnal Komunikasi*, 11, 2 (2018): 77.

³ Denzin, Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 300.

secara intensif tentang sosial kebudayaan kota Pekalongan yang dikenalkan melalui strategi komunikasi publik oleh akun Instagram @someabout.remu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan dimana orang-orang yang tergabung dalam komunitas *content creator* dan pemilik akun Instagram @someabout.remu sebagai subjek melakukan proses pembuatan konten yang menjadi media pengenalan budaya Pekalongan dengan memanfaatkan media sosial Instagram. Peneliti melakukan wawancara mendalam di daerah kota Pekalongan. Selain itu sebagian besar penelitian dilakukan melalui observasi di media sosial Instagram untuk mengamati dalam proses penelitian objek, yaitu pada akun Instagram @someabout.remu.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam proses penelitian yang akan dilakukan, peneliti memilih untuk melakukan pengamatan dalam jangka waktu tertentu dengan status online media sosial Instagram. Sehingga adanya peneliti terhubung jaringan internet akan menjadi salah satu faktor penting agar peneliti mendapatkan informasi mengenai akun yang akan diteliti. Dalam jangka waktu tertentu pula, peneliti akan mendapatkan data atas masalah yang diambil dalam penelitian setelah melakukan salah satu proses pengumpulan data dari objek penelitian.

Selain itu, kehadiran peneliti secara langsung dalam proses wawancara kepada pemilik atau admin akun instagram @someabout.remu dan beberapa informan yang juga merupakan anggota dari *content creator* untuk memperjelas dan mendapatkan jawaban dari hal-hal yang berkaitan dengan strategi komunikasi publik yang dilakukan oleh subjek penelitian. Hal ini akan memudahkan bagi peneliti untuk secara langsung mengetahui detail dan akan mendapatkan sumber data yang *real*, akurat dan dapat memberikan kesimpulan atas data dengan baik sesuai dengan apa yang dilakukan oleh subjek penelitian.

D. Sumber Data

Secara umum data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari kunjungan dan wawancara langsung kepada komunitas pemilik akun @someabout.remu. Wawancara mendalam dilakukan peneliti agar memperoleh data kualitatif. Wawancara adalah percakapan antara periset, yaitu seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan, yaitu seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek (Kriyantono, 2014).⁴ Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait yang berhubungan dengan kajian, berupa buku catatan,

⁴ Rachmat Kriyantono, Halimatus Sa'diyah, "Kearifan Lokal dan Strategi Komunikasi *Public Relations* di BUMN dan Perusahaan Swasta", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15, 2 (2018): 176.

laporan dan literatur-literatur kepustakaan seperti buku, internet, peraturan perundang-undangan, serta sumber tertulis lainnya yang terkait.

1. Data

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan tersaji dari sumber pertama. Data ini merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung pada bentuk dokumen wawancara akun Instagram dari subjek penelitian, beberapa *followers* dan dokumentasi serta observasi akun Instagram @someabout.remu.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua. Peneliti memperoleh data ini berdasarkan literatur dan data pada publikasi, dokumen, naskah akademik maupun bibliografi, artikel/tulisan pada media massa dan internet, *comment* atau *reply respond* dari *followers* yang *dishare* serta hasil penelitian yang menjadi referensi dan yang berhubungan dengan komunikasi publik, pengenalan budaya masyarakat daerah dan media sosial Instagram.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan asal data yang didapatkan dari sumbernya langsung, dalam hal ini yang dijadikan sumber data penelitian adalah anggota komunitas dari akun Instagram @someabout.remu

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari pihak kedua yang bertujuan untuk melengkapi sumber data primer. Data yang dihasilkan dari penelitian ini meliputi data dari literatur kepustakaan, hasil penelitian yang menjadi referensi dan data akun Instagram @someabout.remu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan. Peneliti melakukan proses pengamatan dengan berpartisipasi atau ikut serta menjadi bagian dalam objek penelitian untuk mendapatkan data hasil dari observasi secara akurat. Hal ini, langkah yang dilakukan peneliti adalah dengan cara turut serta *menfollow* akun Instagram @someabout.remu agar bisa mengamati secara langsung postingan dari akun tersebut serta melihat respons *followers* lebih jelas. Dalam jangka waktu tertentu, peneliti melakukan pengamatan berkala dari media sosial Instagram @someabout.remu yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas dari komunitas akun tersebut di media sosial Instagram dan ulasan-ulasan dari pengguna Instagram yang mengikuti akun media sosial Instagram tersebut.

2. Wawancara

Metode wawancara ini digunakan dengan maksud untuk mendapatkan informasi langsung baik secara online maupun tatap muka, dengan arti bahwa peneliti berkomunikasi dengan informan secara langsung tanpa ada pihak ketiga. Dengan hal tersebut, pencarian data atau informasi dapat dipilih berdasarkan kriteria (*purposive*), yaitu informan yang merupakan admin akun Instagram yang dijadikan subjek penelitian ini. Selain admin dari akun, beberapa orang yang merupakan bagian dari pembuat konten turut menjadi informan. Alasan peneliti mewawancarai anggota dari komunitas akun @someabout.remu karena sebagai narasumber yang terlibat langsung dalam proses strategi komunikasi publik dalam pengenalan budaya Pekalongan. Wawancara dengan admin dilakukan secara tidak langsung, yaitu melalui chatting Whatsapp dan pada satu kesempatan dilakukan pula wawancara secara langsung (*face to face*) sehingga data yang diperoleh lebih jelas dan langsung. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara tidak langsung dengan menggunakan fitur *direct message* (DM) di Instagram kepada beberapa *followers* dari akun tersebut. Beberapa *sample followers* dipilih untuk menjadi informan sebagai proses mengetahui dampak dan keberhasilan dari strategi komunikasi publik yang dilakukan oleh subjek penelitian.

3. Studi Dokumentasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dan foto-foto arsip dari media sosial Instagram @someabout.rem. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, dengan lebih menggambarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan upaya mencari tata hubungan secara sistematis antara kajian buku, analisis isi artikel, catatan hasil lapangan, wawancara dan bahan lain untuk mendapatkan pemahaman mendalam. Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap data kualitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini sudah dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan. Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti telah melakukan analisis data dengan melihat data hasil penelitian terdahulu mengenai hal yang serupa yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, analisis ini masih bersifat sementara dan akan berkembang lebih luas setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara secara mendalam. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dalam tiga tahap berikut:

1. Analisis data sebelum di lapangan. Pada tahap ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan peneliti untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis data selama di lapangan. Pada tahap ini, analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari responden. Jika peneliti belum puas dengan jawaban dari responden, maka peneliti bisa melanjutkan pertanyaan lagi sampai batas tertentu diperoleh data yang valid. Dalam model interaktif, analisis data dapat dilakukan pada waktu peneliti berada di lokasi penelitian sambil mengenali subjek secara lebih cermat.
3. Analisis data selesai di lapangan. Pada tahap ini analisis data yang digunakan adalah analisis Domain (*Domain analysis*). Analisis domain adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian. Cara yang dilakukan adalah dengan membaca naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh domain atau ranah apa saja yang ada di dalam data tersebut. Pada tahap ini peneliti belum perlu membaca dan memahami data secara rinci dan detail karena targetnya hanya untuk memperoleh domain atau ranah. Dengan analisis domain, hasil yang diperoleh merupakan kumpulan jenis domain atau kategori konseptual beserta simbol yang dirangkumnya. Teknik analisis ini sangat relevan untuk dipakai dalam studi yang bersifat eksploratif. Artinya, analisis hasil studi hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari sang tokoh, tanpa harus dirinci unsur-unsurnya secara detail.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis data secara keseluruhan setelah selesai pengumpulan data dengan menggunakan analisis SWOT, analisis ini berguna untuk mengawasi dan mengevaluasi. Analisis SWOT sama saja dengan melakukan perencanaan kedepannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang terkumpul diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber dan metode (Denzin & Yvonna, 2005). Triangulasi sumber dan metode dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Membandingkan hasil wawancara informan satu dengan lainnya
2. Membandingkan hasil wawancara dengan observasi,
3. Membandingkan wawancara dengan dokumen,
4. Membandingkan antara observasi dengan dokumen

Triangulasi sumber dilakukan yaitu dengan data yang sudah didapat peneliti akan dibandingkan dengan teori yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk memperkuat argumentasi pada penelitian ini.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Mempersiapkan instrumen penelitian
 - b. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian dengan subjek penelitian yang telah ditentukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan objek penelitian
- b. Pengumpulan data
- c. Analisis dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

